

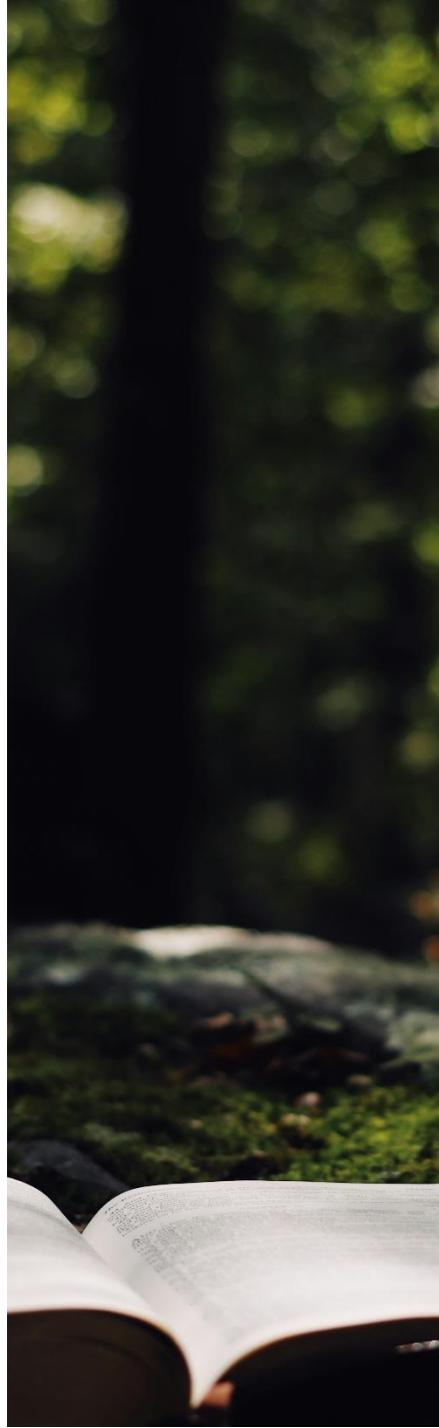
A close-up photograph of a person's hands, wearing a white shirt, holding several crumpled Euro banknotes. The notes are in various denominations, including 10 Euro and 20 Euro. The background is blurred, focusing attention on the hands and the money.

Perumpamaan Benih

Khotbah Sabat | 3 Ogos 2024

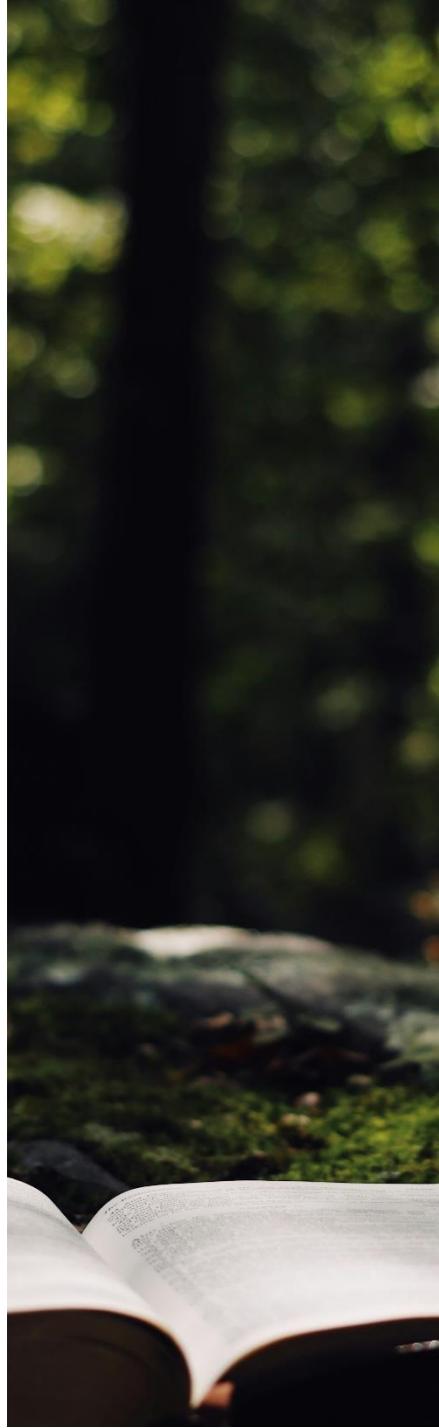
Markus 4:26-29

“Lalu kata Yesus: "Beginilah hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah, lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu.”



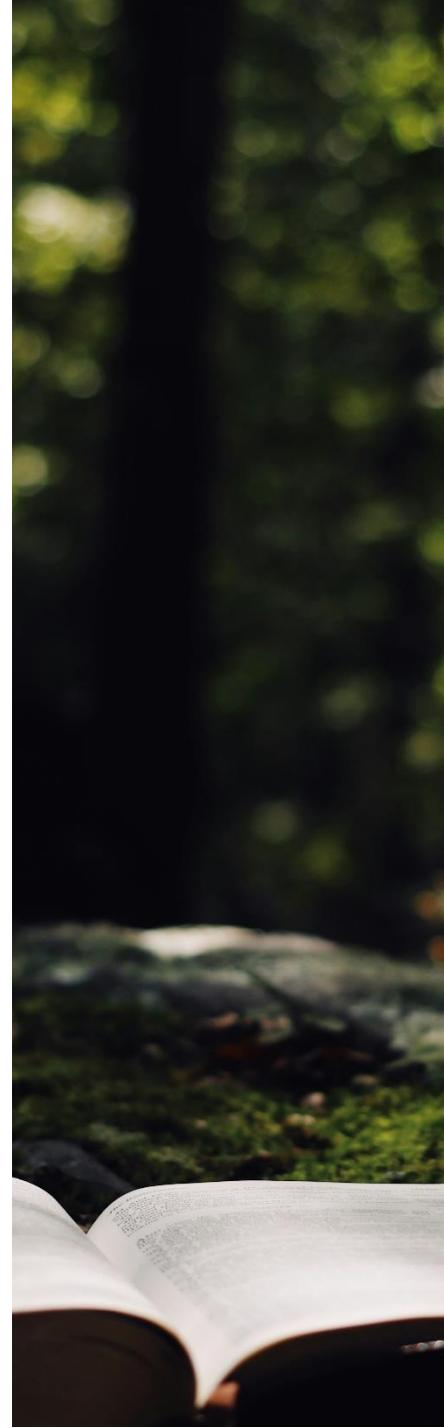
Markus 4:26-29

“Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah, mula-mula tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu. Apabila buah itu sudah cukup masak, orang itu segera menyabit, sebab musim menuai sudah tiba.”



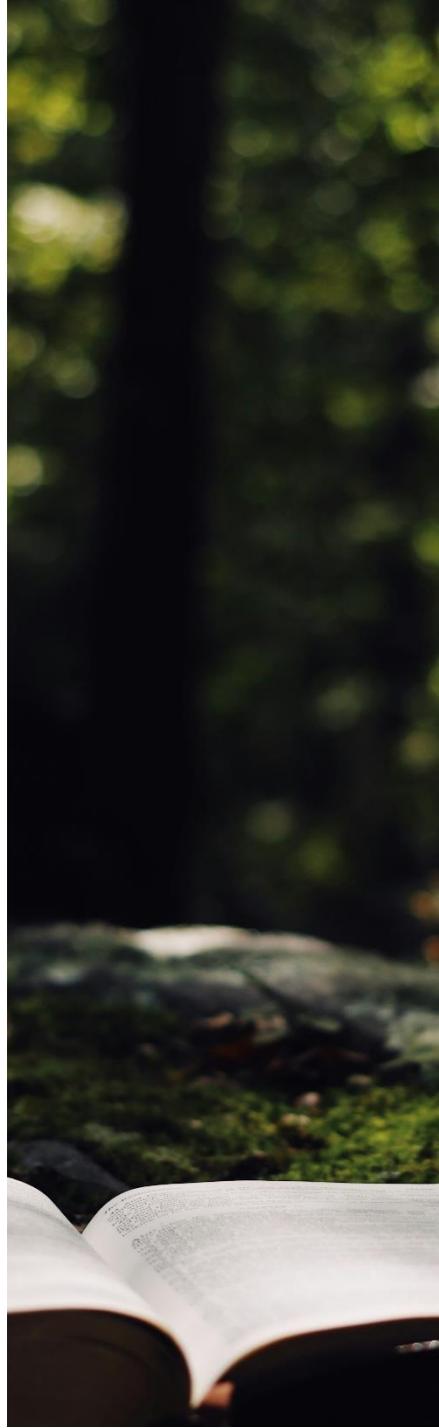
Latar Belakang

- **Tempat** : Tepi Danau (Mark. 4:1)
- **Pendengar** : Murid-murid Yesus (Mark. 4:10)
- Disampaikan selepas perumpamaan penabur dan perumpamaan pelita di bawah gantang (Mark. 4:1-25)



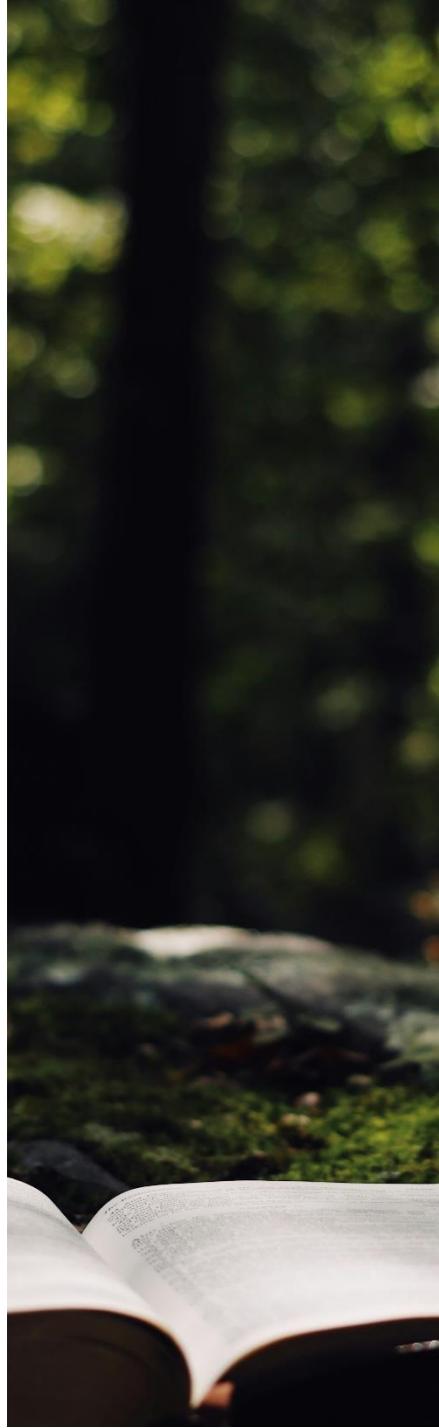
Tujuan:

- Untuk memberi penjelasan tambahan tentang perumpamaan penabur (Mark. 4:1-25)
- Untuk memperbaiki pemahaman yang salah tentang Mesias dan KerajaanNya.



Arti Perlambangan:

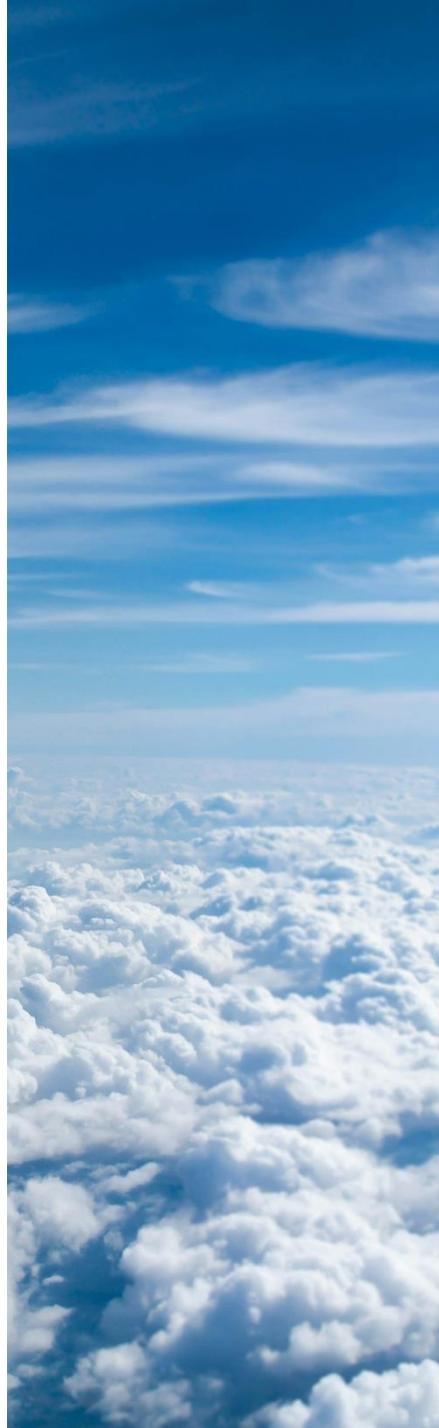
- Benih : Benih kebenaran;
- Penabur :
Setiap orang yang melakukan pelayanan
penyebaran Injil;
- Yang “menyabit” : Tuhan



Pelajaran.

1. Perubahan Hati Bukan Tanggungjawab Manusia.

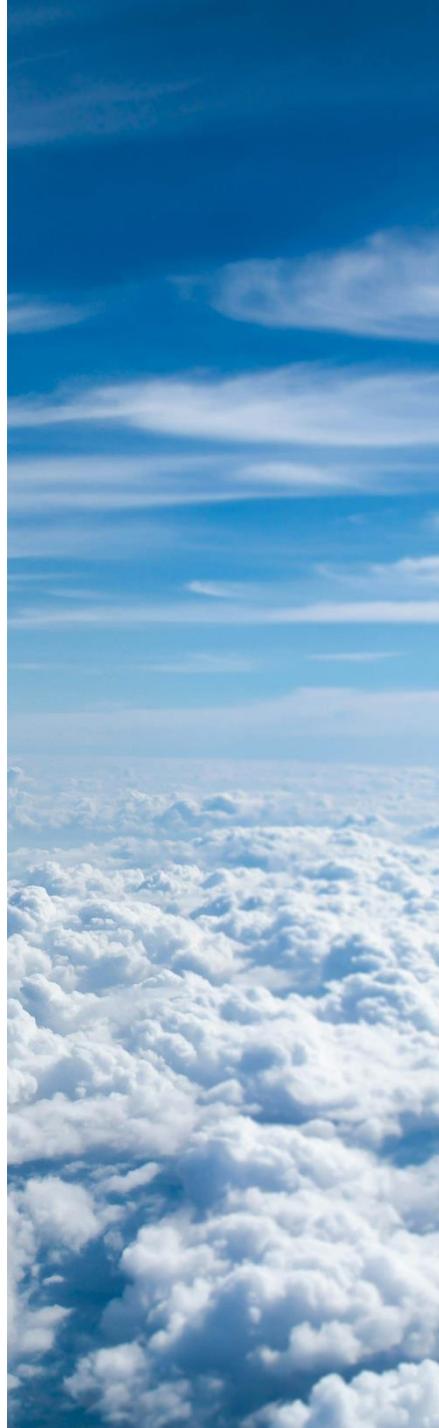
- Tugas pertumbuhan rohani dan memenangkan jiwa adalah pekerjaan Roh Kudus;
- Roh Kudus yang berkerja ketika khotbah dan perkabaran Firman Tuhan disampaikan.



1. Perubahan Hati Bukan Tanggungjawab Manusia.

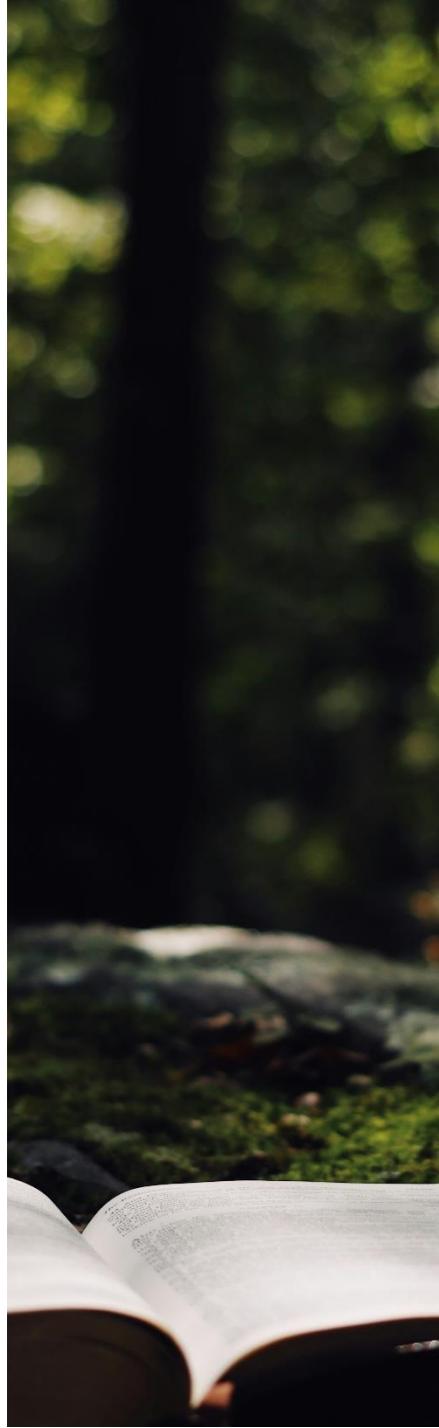
Tugas pertumbuhan rohani dan memenangkan jiwa adalah pekerjaan Roh Kudus;

- Tidak diketahui bagaimana cara kerja Roh Kudus;
- Yang berperanan dalam menaburkan benih kebenaran adalah umat Tuhan sendiri. Tapi kita tidak memiliki kuasa agar benih kebenaran itu bertumbuh, bertunas dan hidup dalam diri seseorang.



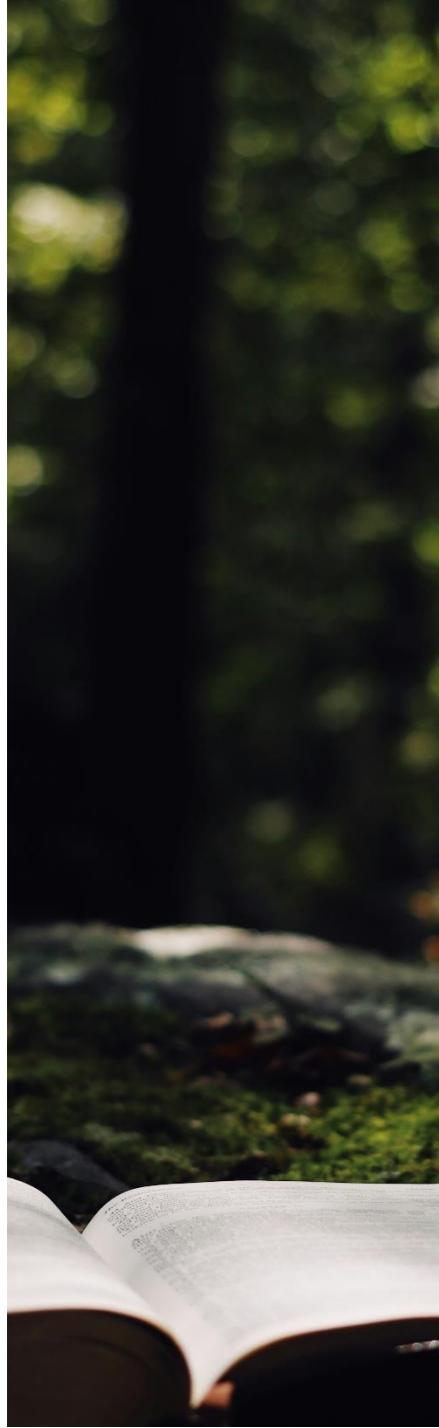
MKA 43.2

“Ia tetap harus **bergantung** kepada Oknum yang telah menghubungkan penaburan dan penuaian dengan ikatan-ikatan yang ajaib dari **kemahakuasaan-Nya sendiri.**”



Yesaya 61:11

“Sebab seperti bumi memancarkan tumbuh-tumbuhan, dan seperti kebun menumbuhkan benih yang ditaburkan, **demikianlah Tuhan ALLAH** akan **menumbuhkan kebenaran** dan puji-pujian di depan semua bangsa-bangsa.”



1. Perubahan Hati Bukan Tanggungjawab Manusia.

Pertumbuhan rohani dan khotbah;

- “...tidak ada sesuatu yang dimiliki dalam diri mereka sendiri yang dapat memberikan sukses kepada pekerjaannya, selain daripada kuasa pekerjaan mukjizat Allah yang memberikan kekuatan kepada firman-Nya.” MKA 44.1
- Membincangkan perkabaran kita sukses atau tidak bukanlah tugas kita.



1. Perubahan Hati Bukan Tanggungjawab Manusia.

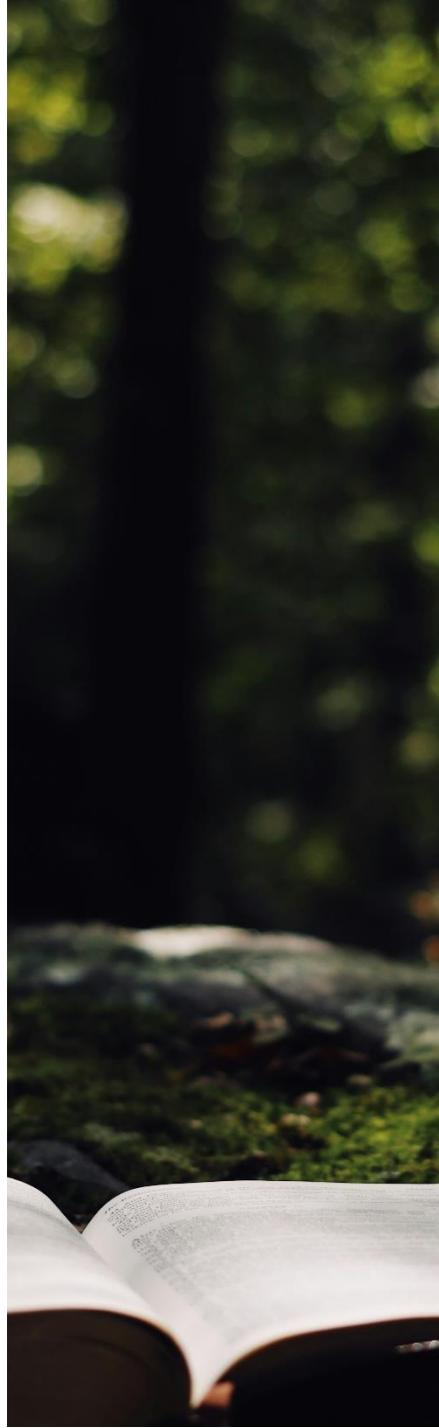
Pertumbuhan rohani dan khotbah;

- Membincangkan perkabaran khotbah sukses atau tidak bukanlah tugas kita.
- Tugas kita adalah menyampaikan Firman Allah, dan membiarkan hasilnya kepada Allah.



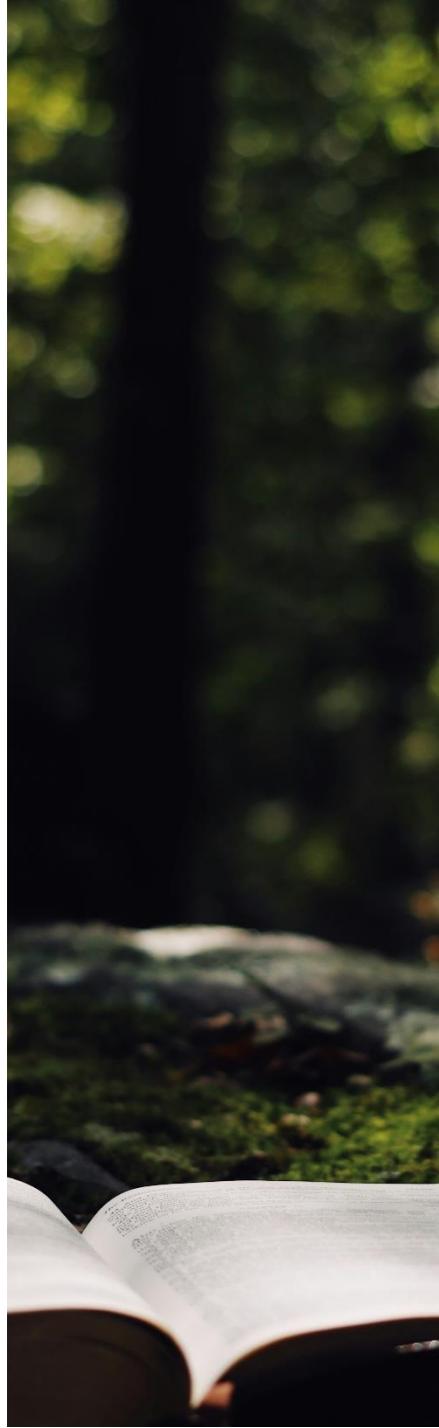
Yesaya 55:11

“Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutKu: **ia tidak akan kembali** kepada-Ku **dengan sia-sia**, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki dan **akan berhasil** dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.”



Maz. 126:6

“Orang yang berjalan maju dengan **menangis sambil menabur benih**, pasti **pulang dengan sorak sorai** sambil membawa berkas-berkasnya.”



2. Umat Tuhan Harus Bertumbuh

- Umat Allah bertumbuh dengan cara bekerja sama dengan perwakilan Ilahi
- Sebagaimana tanaman berakar dalam tanah demikianlah kita harus berakar dalam Kristus. Sebagaimana tanaman menerima sinar matahari, embun dan hujan, kita harus membuka hati kita kepada Roh Kudus



2. Umat Tuhan Harus Bertumbuh

- Oleh senantiasa bersandar kepada Tuhan sebagai Juruselamat pribadi kita, kita akan bertumbuh dewasa seperti Dia dalam segala sesuatu yang menjadi pemimpin kita.



2. Umat Tuhan Harus Bertumbuh

Bagaimana Bertumbuh?

- Kehidupan itu harus dimulai dengan kematian. Di sini ada dua kematian yang mendahului. Pertama adalah kematian Kristus Yesus sebagai Juruselamat manusia, dan kedua adalah kematian manusia lama dari setiap orang yang menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi untuk bersedia memulai hidup sebagai manusia baru bersama Yesus. (Kol. 1:13,14; Gal. 2:19,20)



2. Umat Tuhan Harus Bertumbuh

Tanda-tanda bertumbuh dalam Kristus:

- Kehidupan yang menerima baptisan air dan baptisan roh.” Kehidupan yang dituntun oleh Roh. (Yohanes 3:5)
- “Melalui Kristus, kita telah diperdamaikan dengan Allah.” Kehidupan yang dipenuhi oleh kasih dan perdamaian.” (II Korintus 5:18)
- “Manusia hidup dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.” (Matius 4:4)
- “Kehidupan yang penuh dengan doa.” Paulus menuliskan: “Tetaplah berdoa” (Efesus 6:18; I Tesalonika 5:17).



2. Umat Tuhan Harus Bertumbuh

Tanda-tanda bertumbuh dalam Kristus:

- “Hasilkan buah-buah sesuai pertobatan.”
Kehidupan yang menghasilkan buah. (Matius 3:8)
- “Kehidupan yang bertumbuh adalah kehidupan yang mengalami peperangan rohani.” (Efesus 6:12)
- Hidup yang bertumbuh dalam peribadatan, bersaksi dan pengharapan. (Yoh. 20:21; Matius 28:19,20)



KESIMPULAN



Kalau tenaga dari luar yang memecahkan cangkang telur, ada kematian.

KESIMPULAN



Tapi....

Kalau tenaga dari dalam yang memecahkan cangkang telur, **ada kehidupan.**

KESIMPULAN

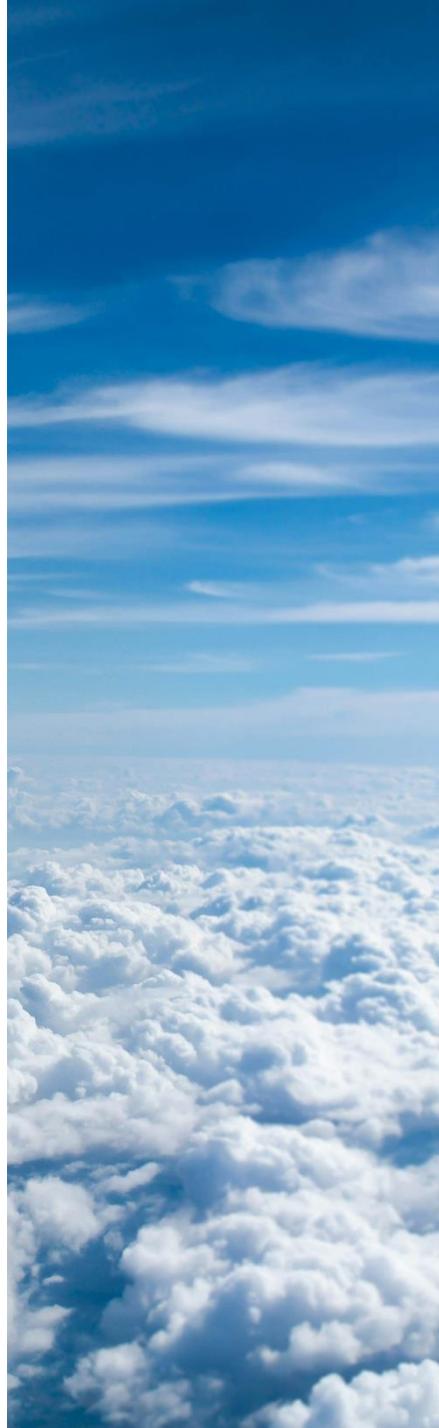


Hal yang sama harus terjadi dalam kehidupan setiap orang.

Kuasa dari dalam. Iaitu Roh Kudus haruslah berkerja dalam kehidupan kita barulah terjadi pertumbuhan rohani yang membawa kepada hidup.

KESIMPULAN

- Buah-buah Roh (Gal. 5:22-23) adalah buah yang tidak dapat rosak
- Bila buah-buah ini sudah cukup masak, orang itu akan segera menyabit sebab musim menuai tiba
- Bila tabiat Kristus diperlihatkan dengan sempurna dalam umat-Nya, barulah ia akan datang untuk menerima mereka sebagai milik-Nya.



KESIMPULAN

- Semua yang mengaku pengikut Yesus haruslah bertumbuh, yakni pertumbuhan yang berkelanjutan, yang terus-menerus, yang menuju kepada kedewasaan, dan yang menghasilkan buah.
- Tanpa pertumbuhan, kelahiran tidak akan memiliki makna atau maksud atau masa depan. Untuk pertumbuhan yang baik, memerlukan makanan yang tepat, lingkungan yang baik, pemeliharaan, olah raga, latihan, pendidikan, dll.



KESIMPULAN

- Hidup yang bertumbuh terdiri dari: kehidupan yang dipenuhi Roh, kehidupan yang penuh kasih dan persatuan, kehidupan yang mau mempelajari firman Tuhan, kehidupan yang penuh doa, kehidupan yang menghasilkan buah-buah kehidupan yang mengalami peperangan rohani dan menang, dan kehidupan yang disertai ibadah bersaksi, dan berpengharapan.



Tuhan memberkati...